

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada proses pelaksanaan didalam industri konstruksi khususnya bidang rancang-bangun konstruksi, kejadian *rework* sering terjadi bahkan bisa dikatakan pasti akan ada *rework* meskipun dalam aitem perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan yang kecil. Tetapi sekecil apapun, *rework* akan mempengaruhi /memberikan dampak negatif terhadap performa dan produktivitas dari unsur unsur yang terlibat secara langsung dalam proses konstruksi dalam hal ini konsultan dan kontraktor proyek konstruksi. "Love (2002) juga menyatakan bahwa *rework* salah satu penyebab utama terjadinya pembengkakan biaya dan keterlambatan pada suatu proyek".

Dari beberapa hasil penelitian juga menyatakan dampak buruk secara langsung yang disebabkan *rework*. "Burati dkk (1992) misalnya ,menyatakan bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan pada sembilan proyek menunjukkan bahwa biaya rata-rata yang dikeluarkan untuk memperbaiki masalah kualitas mencapai 12,4 % dari nilai kontrak". "Barber dkk (2000) menemukan dari hasil penelitiannya bahwa biaya kerena kegagalan kualitas mencapai 25 % dari nilai kontrak". Disamping biaya langsung, *rework* juga membawa dampak buruk pada biaya tidak langsung . "Biaya-biaya administrasi yang membengkak (seperti *overhead* dan *paperwork*) dan menurunnya produktivitas, motivasi, moral pekerja dan personal konstruksi adalah sedikit contoh dari dampak tidak langsung ini (Love, 2002)". Lebih lanjut, biaya tidak langsung ini biasanya jauh lebih besar daripada biaya langsung, dan

diperkirakan bisa mencapai tiga sampai lima kali lebih besar. “Di Indonesia sendiri, *rework* telah diindikasikan sebagai penyebab untuk hilangnya produktivitas pekerja (Kaming dkk, 1997) dan merupakan masalah yang sering timbul baik pada pekerjaan desain maupun konstruksi”.

“Dengan mempertimbangkan bahwa *rework* memberikan dampak buruk pada proses pelaksanaan penyelesaian konstruksi, yaitu dua (biaya dan waktu) dari tiga kendala (triple constrain; tepat biaya, waktu dan mutu) pada pekerjaan proyek konstruksi (Ervianto, 2007)” dan “dampak buruk lain yang tidak kalah pentingnya yaitu hilang / menurunnya produktivitas kerja (Kaming dkk, 1997)”. Jadi perlu adanya usaha-usaha untuk mengurangi *rework* pada fase konstruksi. Usaha itu tidak akan berhasil dengan maksimal tanpa mengetahui dan mempelajari terlebih dahulu penyebab utamanya. *Rework* umumnya terjadi pada saat fase konstruksi, karena adanya asumsi dari para pelaku konstruksi bahwa *rework* merupakan hal yang wajar terjadi dalam suatu proses konstruksi seperti yang sudah diuraikan diatas. Inilah yang mengakibatkan tidak adanya usaha yang sistematis untuk mencari penyebab terjadinya *rework*. Akibatnya usaha-usaha yang dilakukan untuk menanggulangi *rework* hanya sekedar menyelesaikan gejalanya saja tanpa sampai pada akar permasalahannya yang sesungguhnya.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam kaitannya dengan kejadian *rework* pada fase pekerjaan konstruksi adalah:

1. Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya *rework* pada proyek konstruksi gedung di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) ?

2. Pada pekerjaan apa *rework* sering terjadi pada proyek konstruksi gedung di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) ?
3. Bagaimana cara paling efektif untuk mengurangi *rework* pada proyek konstruksi gedung ?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini kami membatasi untuk kasus-kasus *rework* hanya pada pekerjaan-pekerjaan dalam fase konstruksi bangunan gedung. “Konstruksi gedung yang dimaksud meliputi ; rumah / perumahan, kantor, pabrik dan lain-lain (Ervianto, 2007)”. Dan ruang lingkup penelitian ini hanya sebatas pada perusahaan jasa kontraktor dan konsultan.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Pada laporan tugas akhir ini penelitian yang dilakukan bertujuan untuk :

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab utama dari *rework* pada proyek konstruksi gedung di DIY
2. Untuk mengidentifikasi jenis pekerjaan apa yang paling sering terjadi *rework* pada proyek konstruksi gedung di DIY
3. Untuk menentukan cara paling efektif untuk mengurangi *rework* pada proyek konstruksi gedung.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagi kontraktor dan konsultan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menggunakan strategi untuk menanggulangi dan mencegah terjadinya *rework* pada pekerjaan proyek konstruksi bangunan gedung

2. Bagi penulis

Menambah pengalaman praktis dalam kegiatan yang sesungguhnya, yang berkaitan dengan *rework* pada fase konstruksi bangunan gedung.

3. Bagi pihak lain

Semoga hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai tambahan pengetahuan bagi pihak lain yang tertarik dan ingin mempelajari metode riset dengan bantuan program analisis data statistik SPSS dan *rework* pada pekerjaan konstruksi bangunan gedung.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari lima bab yang masing-masing babnya akan dijabarkan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang memberikan penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

Bab II mengenai Tinjauan Pustaka yang berisi tentang kajian pustaka yang merupakan dasar teori, yang akan dikembangkan dan memuat hasil dari survey literatur mengenai dasar-dasar teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

Bab III mengenai penjelasan metodologi penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada bab ini diuraikan secara garis besar mengenai analisis hasil penelitian dan pembahasannya.

Bab IV merupakan analisis data. Bab ini berisi tentang hasil analisis data yang sudah diperoleh dari penyebaran kuisioner untuk mengetahui *ranking* faktor-faktor

penyebab *rework* dengan menggunakan nilai *mean*. Untuk menghindari kesamaan nilai rata-rata maka digunakan simpangan baku dengan rumus simpangan baku *standar deviation*. Analisis data menggunakan program SPSS 13, hasil analisis data disajikan dalam bentuk gambar dan tabel disertai analisis.

Bab V mengenai kesimpulan dan saran yang diambil dari pembahasan sebelumnya. Pada bab ini juga berisikan saran-saran untuk pengembangan selanjutnya.

